

Implementasi Teknologi Informasi Dan Manajemen Dalam Pengembangan Bidang Pendidikan Dan Kewirausahaan Di Pesantrenpreneur ICM Banten

Yudhi S. Purwanto¹; Hendra Jatnika²; M. Farid Rifai³; Sely Karmila⁴; Yessy Fitriani⁵; Dine Tiara Kusuma⁶; M Yoga Distra Sudirman⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Fakultas Telematika Energi, Institut Teknologi PLN
¹ y.purwanto@itpln.ac.id

ABSTRACT

*Pondok Pesantren & SMP Ihsan Cerdas Mandiri, known as ICM Pesantrenpreneur, is a school-based Islamic education institution, which is equipped with various education and entrepreneurial activities. Based on the results of the interview with the ICM, the management of pesantren cannot be categorized as good, because: 1) the management system is simple, and still uses conventional and manual methods, especially for information on pesantren, facilities, and activities; and 2) The form of promotion and registration to pesantren still uses manual methods; and 3) For entrepreneurship, there is no mechanism and management that supports business turnover and business development. These things frustrate the development of pesantren to be more independent and superior and in the end, they will not develop as expected. **The potential for developing pesantren can be seen from several perspectives, i.e:** 1) Development of promotional patterns and pesantren registration to attract interest, not only students, but also donors and investors; 2) Developing entrepreneurial techniques and business planning as a means of supporting the independence of pesantren; 3) expansion of marketing and cooperation networks. **The solutions offered are:** 1) creating a special website for Islamic boarding schools and various developments that contain information on education, activities, and areas of entrepreneurship; 2) create a management information system for the promotion and registration of pesantren that is integrated with the website; and 3) providing training in entrepreneurship techniques and business planning as a means of supporting the independence of the pesantren.*

Keywords: pesantren, ICM, entrepreneurship, website, Management Information System

ABSTRAK

*Pondok Pesantren & SMP Ihsan Cerdas Mandiri yang dikenal sebagai ICM Pesantrenpreneur atau Pesantren Wirausaha, adalah lembaga pendidikan Islam (pondok pesantren) berbasis sekolah, yang dilengkapi dengan berbagai Pendidikan dan kegiatan wirausaha. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak ICM, pengelolaan potensi pesantren belum dapat dikategorikan baik, karena: 1) sistem pengelolaan yang sederhana, dan masih menggunakan cara-cara yang konvensional dan manual, terutama untuk informasi pesantren, fasilitas, dan kegiatannya; dan 2) Bentuk promosi dan registrasi masuk pesantren masih menggunakan cara-cara manual sehingga berpengaruh terhadap pengelolaan administrasi dan keuangan; dan 3) Untuk bidang kewirausahaan, tidak ada mekanisme dan manajemen yang mendukung perputaran bisnis dan pengembangan bidang usaha. Hal-hal ini menyebabkan pengembangan pesantren untuk dapat lebih mandiri dan unggul menjadi terhambat dan pada akhirnya, menjadi tidak berkembang. **Potensi pengembangan pesantren** dapat dilihat dari beberapa sudut pandang, yang antara lain adalah: 1) Pengembangan pola promosi, dan registrasi pesantren untuk menarik minat, bukan hanya peserta didik, tetapi juga donatur dan investor; 2) Pengembangan teknik kewirausahaan dan business planning sebagai sarana pendukung kemandirian pesantren; 3) perluasan jaringan pemasaran dan kerjasama. **Solusi yang ditawarkan** adalah: 1) membuat sebuah website khusus bagi Pesantren beserta berbagai pengembangannya yang berisikan informasi pendidikan, kegiatan, dan bidang-bidang kewirausahaan; 2) membuat sebuah*

sistem informasi manajemen untuk promosi dan registrasi pesantren yang terintegrasi dengan website; dan 3) memberikan pelatihan teknik kewirausahaan dan business planning sebagai sarana pendukung kemandirian pesantren.

Kata kunci: pesantren, ICM, kewirausahaan, website, Sistem Informasi Manajemen

1. PENDAHULUAN

Pondok pesantren memiliki fungsi sebagai lembaga pendidikan dan dakwah serta lembaga kemasyarakatan yang telah memberikan warna daerah pedesaan. Ia tumbuh dan berkembang bersama warga masyarakatnya sejak berabad-abad. Oleh karena itu, tidak hanya secara kultural bisa diterima, tapi bahkan telah ikut serta membentuk dan memberikan gerak serta nilai kehidupan pada masyarakat yang senantiasa tumbuh dan berkembang, figur kyai dan santri serta perangkat fisik yang memadai sebuah pesantren senantiasa dikelilingi oleh sebuah kultur yang bersifat keagamaan. [1] [2] Kultur tersebut mengatur hubungan antara satu masyarakat dengan masyarakat yang lain.

Pesantren dalam kehidupan di Indonesia mempunyai peran, diantaranya sebagai lembaga pendidikan, tidak semua pesantren menyelenggarakan madrasah, sekolah dan kursus seperti yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan di luarnya. Di beberapa daerah, identifikasi lulusan pesantren pertama kali adalah kemampuannya menjadi pendamping masyarakat untuk urusan ritual keagamaan sebelum mandat lain yang berkaitan dengan keilmuan, kepelatihan dan pemberdayaan masyarakat. Simpul Budaya, Pesantren dan simpul budaya itu sudah seperti dua sisi dari mata uang yang sama [3].

Pondok Pesantren & SMP Ihsan Cerdas Mandiri yang dikenal sebagai ICM Pesantrenpreneur atau Pesantren Wirausaha, adalah lembaga pendidikan Islam (pondok pesantren) berbasis sekolah, yang dilengkapi dengan berbagai pendidikan/kegiatan wirausaha. Berdiri sejak tahun 2013 di wilayah Kota Serang di atas lahan seluas 10.000 M² lebih, dengan aspek legalitas yang lengkap. Kurikulum berbasis Aqidah Islamiyah, dengan memadukan pendidikan umum (SMP), pendidikan agama (pondok pesantren) dan keterampilan hidup (*lifeskills*) dalam bentuk pendidikan kewirausahaan dasar.



Gambar 1. Pondok Pesantren & SMP Ihsan Cerdas Mandiri
Sumber: dok. Pondok Pesantren & SMP Ihsan Cerdas Mandiri

Para santri diajarkan dan dilatih berbagai jenis keterampilan/kewirausahaan, mulai dari: bertani/berkebun (Instalasi hidroponik, aquaponik, dan tabulampot), beternak/budidaya (Kolam budidaya ikan, Peternakan: ayam, burung, dan hewan ternak lain termasuk Instalasi maggot dan BSF), produksi (berbagai jenis minyak dan bubuk herbal), sampai dengan berdagang. Diharapkan lulusan ICM tidak hanya berakhlak mulia dan memahami ilmu agama saja, tetapi juga berprestasi akademis, menguasai teknologi informasi, serta mampu hidup mandiri di tengah masyarakat.



Gambar 2. Para santri sedang belajar

Sumber: dok. Pondok Pesantren & SMP Ihsan Cerdas Mandiri

Berdasarkan hasil analisis situasi dan wawancara awal dengan pemilik/ketua yayasan, pengelolaan potensi pesantren belum dapat dikategorikan baik, karena:

1. sistem pengelolaan yang sederhana, dan masih menggunakan cara-cara yang konvensional dan manual, terutama untuk informasi pesantren, fasilitas, dan kegiatannya;
2. Bentuk promosi dan registrasi masuk pesantren masih menggunakan cara-cara manual sehingga berpengaruh terhadap pengelolaan administrasi dan keuangan;
3. Untuk bidang kewirausahaan, tidak ada mekanisme dan manajemen yang mendukung perputaran bisnis dan pengembangan bidang usaha. Hal-hal ini menyebabkan pengembangan pesantren untuk dapat lebih mandiri dan unggul menjadi terhambat dan pada akhirnya, menjadi tidak berkembang.

Potensi pengembangan pesantren dapat dilihat dari beberapa sudut pandang/aspek, yang antara lain adalah: 1) Pengembangan pola promosi, dan registrasi pesantren untuk menarik minat, bukan hanya peserta didik (santri dan siswa), tetapi juga donatur dan investor; 2) Pengembangan teknik kewirausahaan dan *business planning* sebagai sarana pendukung kemandirian pesantren; 3) perluasan jaringan pemasaran dan kerjasama.

Solusi yang ditawarkan adalah: 1) membuat sebuah website khusus bagi Pesantren beserta berbagai pengembangannya yang berisikan informasi Pendidikan, kegiatan, dan bidang-bidang kewirausahaan; 2) membuat sebuah sistem informasi manajemen untuk promosi dan registrasi pesantren yang terintegrasi dengan website; dan 3) memberikan pelatihan teknik kewirausahaan dan *business planning* sebagai sarana pendukung kemandirian pesantren.

2. METODE PELAKSANAAN

Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Fakultas Telematika Energi (FTEN) Institut Teknologi PLN (IT-PLN) Jakarta melakukan program PkM di Pesantren-preneur Ihsan Cerdas Mandiri (ICM) Serang, Banten. Kegiatan yang dirancang sejak bulan November tahun 2020 ini dimulai dengan proses penjangkauan melalui telepon dan pesan singkat *WhatsApp* (WA) dengan ketua Yayasan Ihsan Cerdas Mandiri, Dr. Ir. Syahidul Anam, SH., MH. yang menyambut baik niat dan

maksud dari tim PkM untuk dapat membantu mengembangkan segala potensi yang ada di Pesantren dan SMP ICM dan meminta tim untuk dapat berkunjung ke Serang.

Kondisi pandemi yang masih tidak menentu dan kendala pada sinkronisasi jadwal antar anggota membuat tim kesulitan untuk dapat berkunjung secara langsung ke tempat tersebut, walau informasi awal masih tetap dapat diperoleh melalui komunikasi yang cukup intens dengan beberapa jajaran pengurus pesantren dan SMP tersebut. Pada akhirnya, setelah dilakukan rapat dan koordinasi internal, tim yang terdiri dari tujuh orang dosen FTEN akhirnya memutuskan untuk mengirim tiga orang perwakilan yaitu: Yudhy S. Purwanto, MM., M.Hum, Hendra Jatnika, S.Kom., M.Kom, dan M. Farid Rifai, S.Kom., M.Kom untuk dapat melakukan kunjungan awal ke lokasi; sementara empat anggota lainnya (Yessy Fitriani, Sely Karmila, Dine Tiara Kusuma, dan M Yoga Distrasudirman) melakukan persiapan-persiapan PkM di kampus.

Pada kunjungan awal ini (Rabu, 24 Maret 2021), perwakilan tim diterima oleh Dr. Anam (Yayasan ICM), Ust. Affandi Muslim (Kepala Pesantren ICM) dan ibu Imroah Thoyibah, S.Pt (Kepala Sekolah SMP ICM) yang membawa tim berkeliling untuk melihat fasilitas yang ada, termasuk ruang kelas, pondok, aula, jenis-jenis usaha, dan fasilitas-fasilitas lainnya, termasuk ke dalamnya sistem operasional pesantren dan SMP, selang pandang kehidupan pesantren, dan proses bisnis pada bidang wirausahanya. Pada akhirnya, tim juga dilibatkan dalam diskusi pengembangan pesantren dan SMP ICM, terutama pada bidang penerapan teknologi informasi dan manajemen bisnis wirausaha.



Gambar 3. Tim PkM FTEN IT-PLN mendapat penjelasan tentang fasilitas ICM
(sumber: dok. Tim PkM FTEN)

Dari hasil kunjungan awal, tim mendapatkan banyak sekali informasi dan masukan yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dan pengembangan-pengembangan lainnya. Sebagai langkah awal, disepakati bahwa tim PkM FTEN IT-PLN akan membantu pihak ICM dalam dua hal: 1) membuatkan sebuah website yang akan berisi informasi tentang pesantren dan sistem informasi pendaftaran calon santri dan calon siswa SMP ICM; dan 2) memberikan pelatihan manajemen bisnis, penggunaan media sosial dan website, dan teknopreneurship pada para pengurus ICM.



Gambar 4. Tim PkM FTEN IT-PLN beserta Perwakilan dari ICM
(sumber: dok. Tim PkM FTEN)

Melalui grup WA yang dibuat setelahnya, pihak ICM juga memberikan data-data yang dibutuhkan oleh tim dalam proses kegiatan PKM tersebut. Grup juga menjadi ajang diskusi yang secara kontinyu berlangsung dan memunculkan beberapa ide baru dalam program ini. Bahan-bahan informasi dan ide-ide yang muncul inilah yang kemudian diolah oleh tim PkM FTEN untuk dapat menghasilkan sebuah website yang tepat dan sesuai dengan karakteristik ICM, juga menentukan jenis dan bahan pelatihan yang paling tepat untuk ICM.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

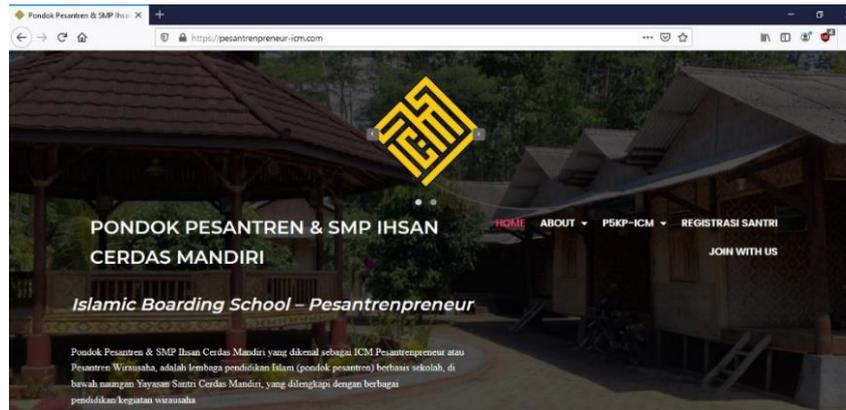
Hasil dari kegiatan ini adalah terciptanya sebuah website khusus Pesantren dan SMP ICM yang selain berisikan tentang informasi mengenai tempat tersebut, informasi yang terkait dengan kegiatan pesantren dan wirausaha, dan sisten reservasi dan registrasi untuk para calon santri dan siswa tersebut. Hal ini dapat dilihat pada alamat website: <https://pesantrenpreneur-icm.com/> Website dibuat menggunakan salah satu *Content Management Sistem (CMS)*, yaitu *Wordpress*. Sistem reservasi menggunakan aplikasi tersendiri yang terintegrasi dengan website.

Dari segi keamanan, website sudah terdaftar di *Cloudflare*. *Cloudflare* sendiri merupakan *Content Delivery Network (CDN)* yang memiliki fitur-fitur yang lebih unggul dibandingkan dengan CDN lainnya. *Cloudflare* berada di antara nama domain dan *web hosting* yang memiliki kemampuan untuk meyarang arus lalu-lintas data (*traffic filtering*) dan mempercepat akses *website*. *Cloudflare* menyediakan keamanan tambahan dari serangan *DDoS*.

Adapun tampilan website nya adalah sebagaimana ditampilkan di bawah ini:

1) Halaman Beranda (*Home*)

Pada halaman ini terdapat 6 tombol yaitu: home, about, P5KP-ICM, Registrasi Santri/Siswa, dan Join with us. Selain itu laman ini juga berisi gambaran singkat mengenai Pesantrenpreneur ICM dan lingkup kegiatannya.



Gambar 5. Home Screen

2) Halaman Visi-Misi

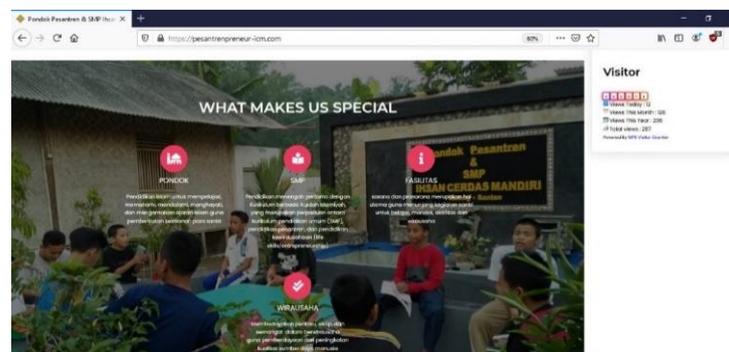
Laman ini berisi tentang visi dan misi pesantrenpreneur Ihsan Cerdas Mandiri (ICM) yang disampaikan oleh Ketua Yayasan ICM Ir. Syahidul Anam, SH., MH. Di bagian kanan terdapat ringkasan berita-berita dan informasi yang disediakan oleh para pengurus ICM.



Gambar 6. Visi Misi dan Pena (berita) ICM

3) Halaman *What Makes Us Special*

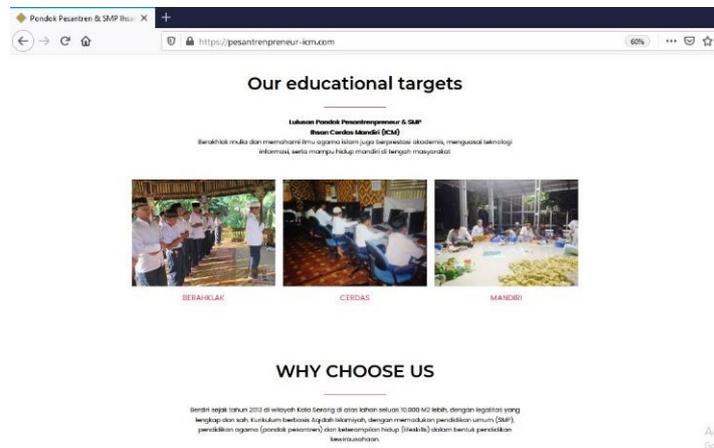
Laman ini berisikan 4 buah tombol, yaitu: Pondok, SMP, Fasilitas, dan Wirausaha. Keempat hal ini saling berhubungan dan berkaitan satu sama lain, dimana santri dan siswa dapat memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang ada untuk belajar ilmu agama, sekolah, dan *lifeskills* melalui berbagai bidang wirausaha.



Gambar 7. Informasi Pesantren dan SMP ICM

4) Halaman Target Pendidikan (*Educational Target*)

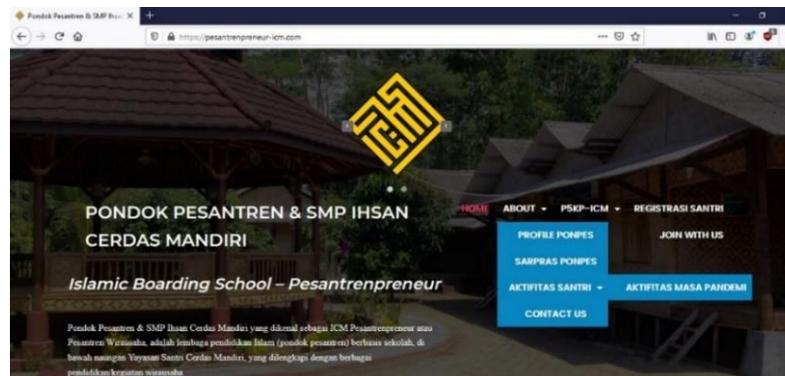
Laman ini berisikan berbagai hal mengenai target Pendidikan, baik santri maupun siswa yang sesuai dengan visi dan misi yang ditetapkan oleh manajemen ICM.



Gambar 8. Target Pendidikan ICM

5) *About*

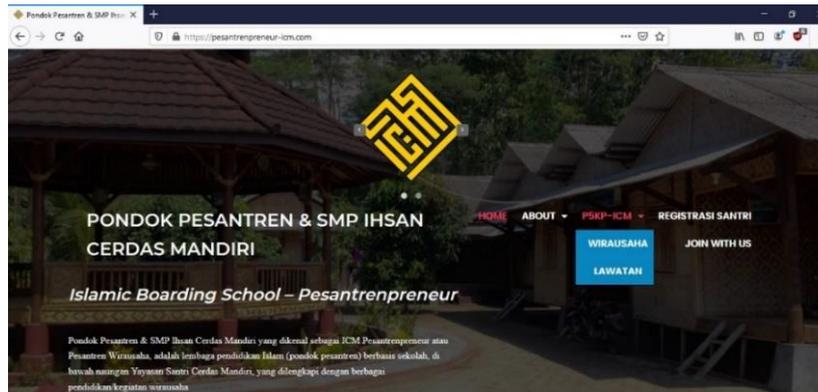
Laman ini berisi empat hal, yaitu: Profil Pondok Pesantren, Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren, Aktivitas Santri, dan *Contact Us*. Pada tombol Aktivitas Santri, Terdapat sebuah tombol turunan yaitu: Aktivitas pada Masa Pandemi.



Gambar 9. Dialog Box About ICM

6) P5KP-ICM

Laman ini berisi segala informasi mengenai bidang-bidang wirausaha yang dijalani di Pesantrenpreneur ICM.

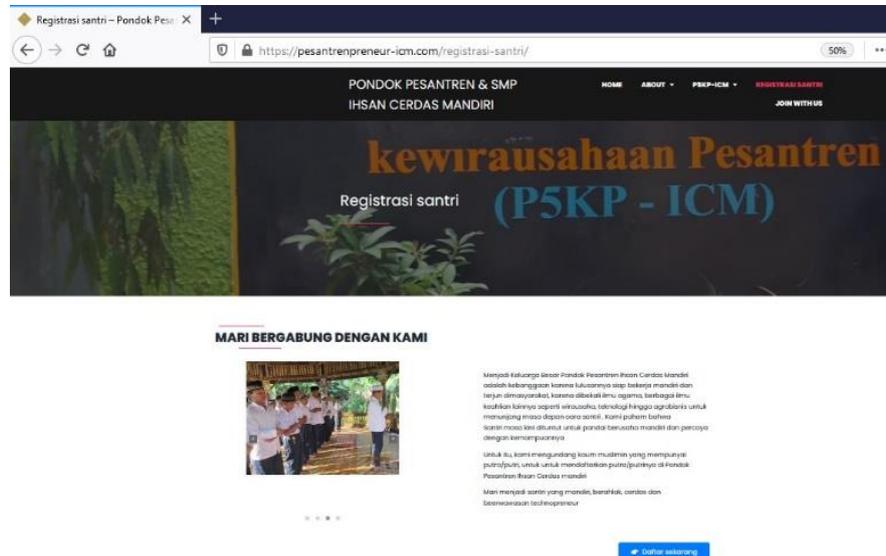


Gambar 10. P5KP ICM

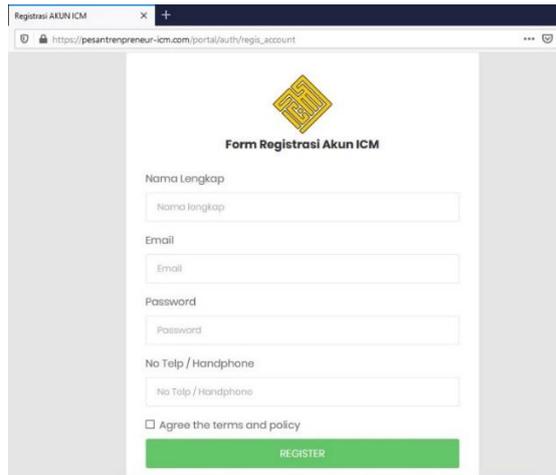
7) SIM Registrasi ICM

Laman ini berisi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Registrasi bagi calon santri maupun calon siswa SMP dari Pesantrenpreneur ICM (Gambar 12). Laman ini dilanjutkan oleh proses registrasi akun (*signup*) sehingga data calon pendaftar dapat tercatat dan tersusun dengan rapi dan aman. Laman ini berisi formulir isian berupa: Nama lengkap, alamat, email, password, nomor telepon, dan diakhiri oleh *terms&conditions agreement checklist box* (Gambar 13).

Apabila proses registrasi awal telah selesai, maka calon pendaftar dapat masuk ke laman registrasi (*signin*) yang juga berupa formulir isian berupa: email dan password (Gambar 14). Setelah masuk, calon pendaftar dapat mengisi formulir isian yang lebih lengkap disertai dengan upload bukti-bukti administratif lainnya.

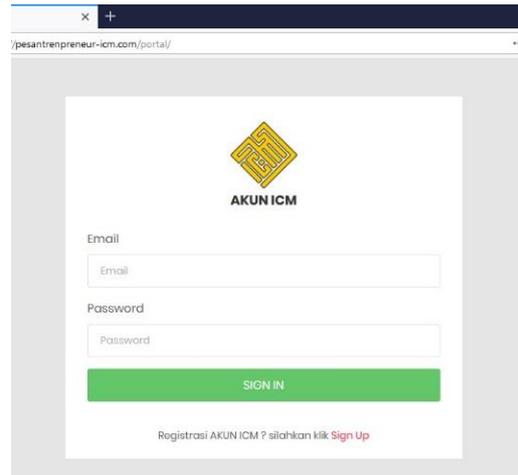


Gambar 11. Laman Home Screen - SIM Registrasi ICM



The screenshot shows a web browser window with the URL https://pesantrenpreneur-icm.com/porta/auth/regist_account. The page title is "Form Registrasi Akun ICM". It features a yellow logo at the top center. Below the logo, there are four input fields: "Nama Lengkap" (with a placeholder "Nama lengkap"), "Email" (with a placeholder "Email"), "Password" (with a placeholder "Password"), and "No Telp / Handphone" (with a placeholder "No Telp / Handphone"). There is a checkbox labeled "Agree the terms and policy" and a green "REGISTER" button at the bottom.

Gambar 12. SIM Registrasi (*Sign Up*) ICM



The screenshot shows a web browser window with the URL <https://pesantrenpreneur-icm.com/porta/>. The page title is "AKUN ICM". It features a yellow logo at the top center. Below the logo, there are two input fields: "Email" (with a placeholder "Email") and "Password" (with a placeholder "Password"). There is a green "SIGN IN" button at the bottom. Below the button, there is a link: "Registrasi AKUN ICM ? silahkan klik [Sign Up](#)".

Gambar 13. SIM Registrasi (*Sign In*) ICM

Ketua program PkM FTEN IT-PLN mengatakan bahwa kegiatan ini memberikan banyak manfaat, tidak hanya bagi ICM, tetapi juga bagi tim dosen FTEN pada khususnya, dan kampus IT-PLN pada khususnya sehingga harus tetap dapat dilaksanakan pada tahun-tahun ajaran selanjutnya. Hal ini dibenarkan oleh bapak Syahidul Anam dari ICM yang mengatakan bahwa ICM adalah sebuah pesantren yang mandiri, yang perlu untuk selalu mendapatkan dukungan dari kalangan akademisi sehingga informasi mengenai teknologi terbaru dapat selalu terupdate dan juga membuka wawasan dan cara pandang para pengurus ICM.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan uji coba dan evaluasi yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

- 1) Website ini dapat membantu pengguna yang belum mengenal Pesantrenpreneur Ihsan Cerdas Mandiri (ICM) Serang Banten.
- 2) Website ini dapat membantu orang tua siswa dan santri untuk dapat memantau kegiatan dan aktivitas anak-anaknya.
- 3) Website ini membantu menghubungkan pihak wirausaha pesantren dengan para konsumen, sehingga alur informasi dan transaksi tidak harus selalu dilakukan dengan proses tatap muka (*offline*) saja.
- 4) Website ini juga membantu pihak pesantren untuk dapat mempromosikan bentuk-bentuk usahanya pada konsumen yang lebih luas, tidak hanya terbatas pada lingkungan daerah Serang, Banten saja.
- 5) Sistem Informasi Manajemen (SIM) Registrasi Calon Siswa dan Santri dapat membantu para calon pendaftar untuk dapat melakukan pendaftaran awal, dan melakukan reservasi tempat.
- 6) Sistem Informasi Manajemen (SIM) juga membantu para pengurus ICM untuk dapat melakukan proses administrasi yang lebih rapi dan teratur, sehingga dapat meminimalisir kesalahan dan kekeliruan yang dapat merugikan banyak pihak.

5. SARAN

Dari hasil Pengabdian Pada Masyarakat yang dilakukan oleh tim kami, berikut kami sampaikan beberapa saran, yaitu: 1) Mengembangkan website menjadi sebuah system yang terpadu sehingga segala macam kegiatan, baik secara akademik maupun secara wirausaha dapat tertampung di dalamnya; dan 2) Mengembangkan alat dan aplikasi untuk membantu bidang kewirausahaan yang ada di pesantren ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian dan P2M Institut Teknologi Perusahaan Listrik Negara (ITPLN) yang telah memberi dukungan yang membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. S. Suib, "Sinergitas Peran Pondok Pesantren Dalam Peningkatkan Indek Pembangunan Manusia (Ipm) Di Indonesia," *J. Islam Nusant.*, vol. 1, no. 2, pp. 171–191, 2017, doi: 10.33852/jurnalin.v1i2.34.
- [2] Z. Abdullah, "Peranan Pondok Pesantren Dalam Menyiapkan Generasi Muda Di Era Globalisasi," *Ummul Quro*, vol. 3, no. Jurnal Ummul Qura Vol III, No. 2, Agustus 2013, pp. 1–8, 2013, [Online]. Available: <http://ejournal.kopertais4.or.id/index.php/qura/issue/view/531>.
- [3] T. Hidayat, A. S. Rizal, and F. Fahrudin, "Peran Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia," *Ta'dib J. Pendidik. Islam*, vol. 7, no. 2, pp. 1–10, 2018, doi: 10.29313/tjpi.v7i2.4117.
- [4] H. Jatnika, M. F. Rifai, Y. Purwanto, and Dkk., "Pelatihan Aplikasi Akademik Rapor Online Berbasis Web Sebagai Alat Bantu Monitoring Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus: Madrasah Aliyah Negeri 12 Jakarta)," *Terang*, vol. 1, no. 1, pp. 78–85, 2019, doi: 10.33322/terang.v1i1.208.
- [5] Y. S. Purwanto, M. F. Rifai, H. Jatnika, and S. Karmila, "Sistem Informasi Wisata Situs Batu Tulis Guna Meningkatkan Potensi Desa Ciaruteun Ilir, Kec. Cibungbulang, Kab. Bogor, Jawa Barat," *Terang*, vol. 3, no. 1, pp. 10–22, 2020, doi: 10.33322/terang.v3i1.1044.
- [6] Y. Purwanto and M. Veranita, "Pelatihan Fotografi Dasar Bagi Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Kecamatan Lengkong Kota Bandung," vol. 02, no. 02, pp. 205–211, 2018.